

Website Sebagai Media Publikasi Kegiatan Perayaan Hari Jadi Kota Pekanbaru Tahun 2022

Aldha Wahyuliarni,¹ Aldino Syahputra,² Muhammad Irvansyah,³ Muhammad Haristo Pratama,⁴ Revi Mariska,⁵ Toni Hartono⁶

^{1 2 3 4 5 6}Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,, Indonesia

toni.hartono@uin-suska.ac.id

ABSTRACT

This research discusses the media publication of the 238th Pekanbaru City Anniversary in 2022 through the website www.pekanbaru.go.id. The 238th Anniversary of the City of Pekanbaru in 2022 will be filled with a series of activities published through the official Pekanbaru City government website and managed by the Communication and Information Office for Communication and Public Information Management. This research aims to determine the website as a publication medium for Pekanbaru City Anniversary celebrations. The method used in this research is qualitative. The results of this research show that the website is used as a publication medium for Pekanbaru City Anniversary celebrations in providing various kinds of information about activities, competitions and other interesting events. Information is packaged via the website in the form of press releases, photos and videos. In this context, the use of the website as a publication medium for the Pekanbaru City Anniversary celebration provides easy access to information for the public, especially regarding the 238th Pekanbaru City Anniversary celebration in 2022 regarding the activities being held.

Keywords: Anniversary; Information; Publications Media.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang media publikasi Hari Jadi Kota Pekanbaru ke-238 tahun 2022 melalui website www.pekanbaru.go.id. Hari Jadi Kota Pekanbaru ke-238 tahun 2022 diisi dengan rangkaian kegiatan yang dipublikasikan melalui website official pemerintah Kota Pekanbaru dan dikelola oleh Diskominfo Bidang Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui website sebagai media publikasi perayaan Hari Jadi Kota Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa website digunakan sebagai media publikasi perayaan Hari Jadi Kota Pekanbaru dalam memberikan berbagai macam informasi mengenai kegiatan, lomba, maupun acara menarik lainnya. Informasi yang dikemas melalui website dalam bentuk press release, foto, maupun video. Dalam konteks ini, penggunaan website sebagai media publikasi perayaan Hari Jadi Kota Pekanbaru memberikan kemudahan akses informasi bagi masyarakat khususnya tentang perayaan Hari Jadi Kota Pekanbaru ke-238 Tahun 2022 terkait tentang kegiatan yang diselenggarakan.

Kata Kunci: Hari Jadi; Informasi; Media Publikasi.

PENDAHULUAN

Pekanbaru sebagai kota yang terus berkembang awalnya berdiri di tepian Sungai Siak sebagai pusat perdagangan yang berada di daerah Senapelan (Wulandari dkk., 2017).

Perubahan Kota Pekanbaru terus terjadi disebabkan karena tingginya aktivitas perdagangan *Website Sebagai Media Publikasi Kegiatan Perayaan Hari Jadi Kota Pekanbaru Tahun 2022* 193 Aldha Wahyuliarni, Aldino Syahputra, Muhammad Irvansyah, Muhammad Haristo Pratama, Revi Mariska, Toni Hartono

dengan berdirinya pekan/pasar yang saat ini dikenal dengan Pasar Bawah (Mutia, 2008). Saat itu, Pekanbaru berada di bawah kekuasan Raja Alam dari Kerajaan Siak (Al-mungkarot, 2021). Sejarah mencatat, bahwa pada momentum itu Kota Pekanbaru lahir yakni pada tanggal 23 Juni 1784 M. Sejak saat itu pula, momentum itu dijadikan sebagai hari lahir Kota Pekanbaru yang setiap tahunnya selalu diperingati (Wulandari dkk., 2017).

Perayaan 'hari jadi' atau ulang tahun Kota Pekanbaru merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap tahun. Meskipun beberapa tahun terakhir, perayaan tersebut tidak berjalan secara optimal karena adanya wabah Covid-19, namun, di tahun 2022, setelah terjadinya pandemi, perayaan ulang tahun Kota Pekanbaru, tepatnya HUT ke-238 tahun 2022, kembali digelar secara optimal dan meriah. Perayaan tersebut dimeriahkan dengan berbagai kegiatan baik dari pemerintah maupun masyarakat, dengan mengusung tema 'Pekanbaru Kota Bertuah, Bangkit Besinergi Menuju Smart City Madani' (Pekanbaru.go.id, 2022).

Peringatan Hari Jadi Kota Pekanbaru ke-238 tahun 2022 ditengah upaya penanganan pandemi Covid-19, Pemerintah Kota (Pemko) Pekanbaru telah mengeluarkan Surat Edaran Nomor. 26/SE/2022 tanggal 3 Juni 2022, yang ditandatangani oleh Plt. Walikota Pekanbaru, Muflihun, S.STP., M.AP., mencantumkan 4 poin dan dasar pengambilan keputusan terkait penyelenggaraan hari jadi Kota Pekanbaru. Adapun isi surat tersebut terutama ditujukan kepada seluruh pejabat (PNS/ASN) di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru, Instansi Pemerintah Provinsi Riau, Instansi Vertikal, Dinas, Pegawai/TI, BUMN/BUMD dan Pegawai Swasta serta universitas, *pertama*, mengenakan pakaian Melayu lengkap (tanjak untuk pria) dari tanggal 16 Juni hingga 23 Juni 2022.

Kedua, seluruh kantor diharapkan memasang spanduk, baliho dan menghiasi setiap kantor/instansi di lingkungan Pemkot Pekanbaru, Instansi Pemerintah Provinsi Riau, Instansi Vertikal, Jasa, Perusahaan Swasta, Hotel, Pusat Perbelanjaan, sekolah negeri dan swasta, Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta pada tanggal 13 Juni s/d 13 Juli 2022. *Ketiga*, mengadakan berbagai kegiatan dan lomba, webinar bertema HUT Pekanbaru ke 238 "Pekanbaru Bertuah Bangkit Sinergi Menuju Peradaban Smart City Madani (Pekanbaru.go.id, 2022)" melalui pendaftaran online virtual yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat. *Keempat*, khusus pengelola pusat perbelanjaan/mall/hotel untuk menawarkan

diskon harga khusus di bulan Juni dan memutar musik Melayu dari 6 Juni hingga 30 Juni 2022.

Agenda kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memeriahkan hari jadi Kota Pekanbaru ke-238 selain pada surat edaran tersebut yakni diadakannya berbagai lomba pada tingkat kecamatan, acara festival bahkan sampai diadakannya penyelenggaraan kegiatan bakti sosial. Tidak hanya itu saja, pada hari jadi Kota Pekanbaru ke-238 diisi oleh kegiatan seperti agenda rutin ziarah ke makam Marhum Pekan yang kembali diadakan, pelaksanaan upacara hari jadi ke-238 di Komplek Perkantoran Tenayan Raya, hingga pelaksanaan rapat paripurna yang diadakan di DPRD Kota Pekanbaru. Sebagai bentuk suka cita akan perayaan hari jadi Kota Pekanbaru ke-238 dibukanya layanan bus Trans Metro secara gratis selama tiga hari serta dibuatnya layanan pengurusan administrasi penduduk oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) yang ditujukan khusus untuk masyarakat difabel di kota Pekanbaru.

Kehadiran perayaan ulang tahun Kota Pekanbaru yang ke-238, diselenggarakan dengan berbagai agenda kegiatan, diharapkan dapat mendorong partisipasi dan antusiasme masyarakat untuk turut serta meramaikan serangkaian kegiatan yang telah disusun. Perayaan hari jadi Pekanbaru-238 dibuat untuk memperkenalkan budaya dan tradisi Melayu sehingga dapat dilestarikan. Pada kegiatan tersebut juga menghadirkan kekompakan masyarakat Pekanbaru melalui berbagai macam event. Kegiatan-kegiatan bersama masyarakat dapat memberikan reputasi dan citra yang baik pemerintah Kota Pekanbaru dan akan semakin dikenal secara positif oleh berbagai kalangan baik internal maupun internasional.

Perayaan hari jadi Kota Pekanbaru ke-238 pada tahun 2022 yang diselenggarakan secara meriah diisi dengan berbagai kegiatan menarik disebarluaskan kepada masyarakat agar dapat diketahui bagaimana kegiatan, event, lomba maupun pelestarian budaya Melayu yang diusung dalam tersebut. Untuk itu, pemerintah perlu melakukan publikasi pada laman website www.pekanbaru.go.id agar memudahkan masyarakat mengakses informasi terkait perayaan hari jadi Kota Pekanbaru ke-238 tahun 2022. Dalam konteks artikel ini, ingin melihat bahwa website menjadi portal utama yang digunakan oleh pemerintah Kota Pekanbaru untuk menyampaikan berbagai informasi kepada masyarakat. Melalui

pemanfaatan website www.pekanbaru.go.id. pemerintah Kota Pekanbaru mengembangkan amanah dari undang-undang Keterbukaan Informasi Publik. Oleh karena itu, artikel ini hendak menjawab tentang eksistensi website sebagai portal publikasi kegiatan bagi masyarakat Kota Pekanbaru.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam memperoleh serta cara-cara yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Penelitian ini terkait dengan website sebagai portal resmi untuk publikasi kegiatan apapun termasuk hari jadi Kota Pekanbaru ke-238 melalui www.pekanbaru.go.id. Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang digunakan adalah (1) teknik studi pustaka yaitu pengumpulan data dilakukan dengan mengakses materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi, dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan secara online maupun offline. Dalam hal ini penelitian melakukan penelusuran online melalui www.pekanbaru.go.id sebagai sumber informasi kegiatan publikasi dokumentasi hari jadi Kota Pekanbaru ke-238; (2) melakukan wawancara langsung dengan narasumber; dan (3) dokumentasi, dengan menggunakan dokumentasi publikasi kegiatan yang dilakukan oleh humas melalui website www.pekanbaru.go.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Kota Pekanbaru dan Perayaan Hari Jadi ke-238

Kota Pekanbaru lahir pada tanggal 23 Juni 1784 M (Wulandari dkk., 2017). Kota Pekanbaru berkembang dan bermula dari kawasan pinggiran Sungai Siak yang saat itu menjadi jalur utama perdagangan antar wilayah. Di kawasan ini pula berdiri sebuah masjid tua peninggalan sejarah Kerajaan Siak ketika awal mula Pekanbaru didirikan yaitu Masjid Raya Pekanbaru. Sejarah mencatat, bahwa Pekanbaru awalnya masih berupa dusun yang bernama Payung Sekaki, berada di tepian sungai Siak. Setelah berkembang seiring dengan perkembangan kota, Pekanbaru sebagai pusat pemerintahan bergeser di sekitar Pasar Bawah, bernama Senapelan. Eksistensi Pasar Bawah pada awal berdirinya merupakan sebuah pekan yang terbentuk seiring dengan perkembangan pada sektor perdagangan (Iranda, 2007).

Menurut catatan sejarah, Senapelan merupakan sebuah daerah yang didiami oleh Suku

Senapelan. Saat itu, mereka mendiami wilayah di sekitar Pekanbaru hingga ke Kuala Tapung (Bencah Kelubi). Suku Senapelan dikepalai oleh apa yang mereka namakan sebagai Bathin. Pada awal mula berdirinya, suku Senapelan hanya merupakan sekumpulan masyarakat yang mendiami sebuah wilayah kecil, namun kemudian mengalami perkembangan sebagai masyarakat yang semakin beradat dan berbudaya. Oleh karena itu, mereka kemudian membuat batasan wilayah untuk melindungi sukunya dari gangguan suku lainnya (Wulandari dkk., 2017).

Pendirian pekan yang dulunya disebut Senapelan merupakan sumbangsih raja-raja Siak yang ketika itu berkuasa. Raja Ali adalah salah satu penguasa kala itu yang memberikan kontribusi penting pendirian pekan ini, yang akhirnya disebut Pekanbaru walaupun tidak secepat yang diduga. Lokasi pekan yang dibangun oleh Raja Ali saat itu berbeda dengan lokasi pekan pertama yang dibangun oleh penguasa sebelumnya. Pekan pada masa Raja Ali dibangun yaitu di sekitar pelabuhan oleh sebab itu disebutlah pekan yang baru. Pekan yang sudah dibangun oleh Raja Ali akhirnya semakin berkembang dan maju. Pada masa itu, para pedagang yang berdatangan ke Pekanbaru tidak lagi melewati jalur dari wilayah Petapanan namun sudah melewati melalui Senapelan (Wulandari dkk., 2017).

Saat ini, Kota Pekanbaru merupakan wilayah yang menuju pada titik terbaik pembangunannya yaitu menjadi kota metropolitan. Dalam perkembangan yang sangat pesat terdapat berbagai macam perpaduan unsur budaya dari etnik yang berdatangan melalui jalur perdagangan. Sebagai kota yang bermula dari kerajaan Siak, maka budaya Melayu dijadikan dasar penting untuk membangun Kota Pekanbaru dengan visinya sebagai Kota Metropolitan Madani (Ivan, 2019). Sejak disahkan menjadi kota, Pekanbaru sudah pernah dipimpin oleh 15 kepala daerah atau Wali Kota. Pada tanggal berdirinya, Kota Pekanbaru selalu menyelenggarakan berbagai event dan acara besar setiap tahunnya yang melibatkan pemerintah, masyarakat serta berbagai pihak lainnya (Pekanbaru.go.id, 2022).

Hari Jadi Kota Pekanbaru ke-238 tahun 2022 diselenggarakan setelah pandemi Covid-19 bertempat di halaman Kompleks Perkantoran Tenayan Raya dengan memakai busana Melayu. Selain upacara tersebut, pada malam harinya digelar pesta rakyat sebagai puncak hari jadi Kota Pekanbaru ke-238 yang mengambil tempat di Ruang Terbuka Hijau Tugu Tunjuk

Ajar Integritas, di depan Rumah Dinas Walikota Pekanbaru. Perayaan ini diisi dengan hiburan artis Ibu Kota seperti Anji (Pekanbaru.go.id, 2022). Kegiatan tersebut digelar dengan sederetan permainan rakyat seperti lomba tarik tambang, bola voli, catur, memasak, bakiak, engrang, dan bakti sosial, serta lomba lainnya yang pelaksanaannya dianjurkan di sepanjang bulan Juni. Permainan tradisional atau permainan rakyat merupakan aktivitas rekreatif yang dapat dijadikan sebagai instrumen untuk menjaga hubungan keyamanan dalam lingkup sosial. Permainan tradisional dapat dianggap sebagai simbolisasi berbasis pengetahuan yang diwariskan secara turun temurun dan memiliki fungsi dan makna yang beragam (Yusep Mulyana, 2019) (Yusep Mulyana, 2019)



Gambar 1. Lomba Permainan Rakyat oleh ASN di Alam Mayang

Sumber: <https://www.pekanbaru.go.id/>

Lomba permainan rakyat diikuti oleh ASN Kota Pekanbaru di gelar di tingkat kecamatan. Permainan rakyat ini dibuat dengan tujuan untuk mempererat kekerabatan antar ASN serta menjaga kekompakan. Di samping itu, kegiatan ini juga menjadi sarana hiburan dari kejemuhan dunia kerja. Lomba permainan rakyat dipilih karena dianggap dapat mengembalikan kelestarian permainan tradisional Indonesia. Apalagi pengaruh modernisasi mulai menggeser budaya tradisional dengan hadirnya smartphone yang semakin canggih. Oleh karena itu, permainan rakyat menjadi medium penting bagi masyarakat untuk meningkatkan kembali kekerabatan antar mereka,

Dalam dokumentasi yang berbentuk foto tersebut ASN sedang mengikuti salah satu permainan rakyat atau permainan tradisional, yakni tarik tambang. Tarik tambang adalah

permainan tradisional yang menggunakan sebuah tambang atau tali. Tarik tambang merupakan permainan yang sudah melekat dibenak masyarakat (Agustini, 2020). Dalam melakukan permainan tarik tambang dibutuhkan tempat dengan lebar 5-8 meter dengan panjang 20 hingga 40 meter. Tempat dengan ukuran tersebut kemudian dibagi menjadi 2 untuk memberikan batas area dengan lawan. Lalu cara bermainnya yakni para pemain harus menarik tali tambang tersebut hingga pada garis batas.



Gambar 2. Pembukaan Stand Pekanbaru Raya, Fair, dan Expo

Sumber: <https://www.pekanbaru.go.id/p/news/sambut>

Tidak hanya permainan tradisional yang dihadirkan pada Hari Jadi Kota Pekanbaru ke 238, namun juga kegiatan seperti Pekan Raya, Fair and Expo yang bertempat di Livin World Pekanbaru. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 15 Juni Tahun 2022. Pekan Raya, Fair and Expo digelar dengan tujuan untuk memperkenalkan berbagai produk pangan segar dan olahan yang dihasilkan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) binaan Dinas Ketahanan Pangan (Disketapang). Stand Disketapang ini diharapkan dapat menjadi salah satu cara yang strategis dalam mempromosikan kepada masyarakat luas tentang jenis pangan segar dan olahan asli dari Kota Pekanbaru.

Website sebagai Media Publikasi Kegiatan Hari Jadi Pekanbaru

Website merupakan salah satu platform komunikasi dengan memanfaatkan media massa berjaringan internet yang memberikan informasi tertentu dan dapat diakses oleh berbagai kalangan (Surentu dkk., 2020). Website menjadi platform utama dan penting yang digunakan sebagai instrumen penyebaran informasi secara aktual (Faizal dkk., 2018). Website berperan

dan dianggap penting dalam pengembangan pembangunan dalam bidang pariwisata (Surentu dkk., 2020) dan dalam berbagai sektor lainnya. Website dengan tampilannya melalui jaringan adalah kumpulan halaman-halaman yang dimanfaatkan untuk menampilkan informasi dalam bentuk yang beragam. Informasi dimaksud bisa berbentuk teks, gambar/foto, video, animasi, audio, dan atau gabungan, bisa bersifat statis maupun dinamis yang membentuk jalinan bangunan yang saling terkait (Huda, 2020).

Dalam artikel ini, website menjadi kanal untuk mempublikasikan informasi dalam bentuk press release, foto maupun video terkait perayaan Hari Jadi Kota Pekanbaru ke-238 yang menjadi tugas divisi Humas. Terkait tugasnya, keterbukaan informasi dan aktivitas publikasi kegiatan pemerintah Kota Pekanbaru sepenuhnya menjadi tugas Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo). Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Nomor 8 tahun 2019 yang menyebutkan bahwa sub urusan informasi dan komunikasi publik dan kegiatan lainnya menjadi tugas Dinas Kominfo (Berita & Min, 2023).

Publikasi kegiatan hari jadi Kota Pekanbaru di website www.pekanbaru.go.id melalui beberapa proses hingga berupa press release, foto, video yang dapat dibagikan dan kemudian diakses publik melalui website tersebut. Dalam wawancara bersama Asad selaku staff di Diskominfo bagian IT yang dilakukan pada tanggal 12 Juni 2023, menjelaskan bahwa ‘secara umum proses publikasi baik dari website maupun media sosial dengan melakukan validasi dan verifikasi’. Dalam proses validasi dan verifikasi berita yang akan dipublikasikan, dilakukan pemeriksaan awal untuk menilai apakah berita terkait hari jadi Kota Pekanbaru layak untuk dipublikasikan atau tidak. Berita yang ditulis oleh staf kemudian diperiksa oleh kepala dinas dan pejabat pemerintah Kota Pekanbaru. Setelah berita disusun dan siap untuk dipublikasikan, harus mendapatkan persetujuan dari para pejabat tersebut. Jika persetujuan dari pihak berwenang telah diperoleh, selanjutnya berita acaranya dibuat, dan informasi tersebut dapat dipublikasikan melalui website resmi www.pekanbaru.go.id.

Proses publikasi secara teknis di-*handle* oleh bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik. Bidang ini bertugas mempublikasikan informasi terkait hari jadi Kota Pekanbaru dengan mengakses dan mengelola aplikasi admin Kominfo lalu melalukan *inputting* redaksi berita terkait hari jadi kota Pekanbaru ke-238. Data-data lainnya yang mendukung atas

informasi ini adalah foto atau gambar sebagai penunjang berita tersebut. Foto atau gambar yang ditampilkan pada berita tersebut sudah melalui tahap seleksi untuk dinilai apakah foto tersebut layak ditampilkan atau tidak. Setelah itu, publikasi di website tuntas dilakukan dan masyarakat dapat mendapatkan informasi terkait kegiatan apapun dalam rangka hari jadi kota Pekanbaru ke-238.

Dalam praktiknya, publikasi ini tidak hanya terkhusus untuk informasi mengenai kegiatan hari jadi Kota Pekanbaru saja melainkan juga kegiatan-kegiatan lainnya. Pemerintah Kota Pekanbaru melakukan publikasi terkait informasi terkini melalui proses serupa baik untuk publikasi melalui website, instagram, maupun facebook. Publikasi kegiatan perayaan hari jadi Kota Pekanbaru ke-238 Tahun 2022 melalui website www.pekanbaru.go.id di antaranya bertujuan untuk beberapa hal berikut ini.

Publikasi Dokumentasi Sebagai Transparansi Informasi

Lahirnya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik di Indonesia ‘memaksa’ seluruh lembaga publik sebagai pelayan dituntut memberikan informasi yang transparan, komprehensif, dan jelas kepada masyarakat (Nadia dkk., 2022). Keterbukaan informasi publik menjadi bagian penting untuk menghadirkan sistem pemerintahan yang baik atau *good governance*. Melalui undang-undang tersebut, pemerintah memiliki peran dan tanggung jawab agar semua lembaga publik dapat menghadirkan kemudahan agar masyarakat dapat mengakses informasi (Baharuddin, 2020). Kemudahan akses yang dihadirkan dapat menggunakan beragam platform, salah satunya adalah kanal website resmi pemerintah.

Penggunaan website menjadi salah satu solusi yang dapat membantu meningkatkan jangkauan informasi dalam bidang apapun secara transparan (Muharam & Persada, 2020) dengan tujuan perbaikan kualitas pelayanan publik (Wijayanto, 2015). Lembaga publik yang menyediakan informasi wajib menyediakannya secara berkala, melalui website resmi pemerintah (Nupikso, 2015 & Sa’ban, 2022). Pemanfaatan jejaring berbasis website dan ketersediaan fasilitas *command center* bagi pemerintah adalah upaya agar keterbukaan informasi publik sebagaimana yang diamanatkan undang-undang bisa dicapai. Hal ini dianggap menjadi bukti bahwa pelayanan publik melalui kanal website dapat dimaksimalkan

penggunaannya agar lebih informatif (Baharuddin, 2020). Bagi pemerintah Kota Pekanbaru, informasi yang jelas merupakan kebutuhan masyarakat yang harus dipenuhi. Dengan adanya informasi yang diberikan melalui website www.pekanbaru.go.id maka masyarakat bisa mengetahui apa saja yang dilakukan atau diselenggarakan pemerintah dalam memperingati hari jadi Kota Pekanbaru. Transparansi informasi merupakan bagian dari sistem tata pemerintahan yang baik yang melahirkan kepercayaan dan hubungan baik antara pemerintah dan publik. Oleh karena itu, informasi harus dihadirkan melalui sistem informasi dan dokumentasi yang mudah diakses.

Melihat pentingnya transparansi informasi, maka lembaga publik harus menghadirkan keadilan dan keseimbangan. Secara konseptual, *good governance* konsen terhadap nilai-nilai partisipatif, transparan, akuntabel, objektif, dan adil (Yogiswara dkk., 2014). Dalam konteks ini, Diskominfo Pekanbaru menjadi lembaga yang menghadirkan transparansi informasi melalui website www.pekanbaru.go.id. Pemerintah harus selalu hadir dalam memberikan informasi apapun, termasuk kegiatan perayaan hari jadi Kota Pekanbaru. Dalam website www.pekanbaru.go.id informasi dalam bentuk artikel dan berita yang diterbitkan cukup menjadi transparansi informasi yang baik bagi masyarakat.



Gambar 3. Berita tentang Pemko akan Gelar Car Free Day (CFD)

Sumber: <https://www.pekanbaru.go.id/p/news/pemko>

Gambar 3 menunjukkan artikel di www.pekanbaru.go.id menghadirkan informasi yang dikelola Diskominfo Pekanbaru. Selain itu, artikel yang dimuat dalam website tersebut menarik minat masyarakat sehingga ikut berpartisipasi dan menyukseskan kegiatan tersebut dengan berolahraga bersama. Kegiatan ini menjadi awal dibukanya kembali CFD setelah pandemi Covid-19. Akhirnya, masyarakat bisa bergabung dan memeriahkan kegiatan tersebut.



Gambar 4. Berita tentang Hiburan Rakyat pada HUT ke-238

Sumber:<https://www.pekanbaru.go.id/p/news/panitia>

Selain artikel mengenai CFD tersebut, terdapat juga artikel yang diunggah di website dengan judul “Panitia HUT 238 Pekanbaru Pastikan Rangkaian Malam Hiburan Rakyat Tanpa Gunakan APBD”. Artikel ini menyebutkan bahwa “masyarakat bisa datang meramaikan malam hiburan rakyat secara gratis. Ada beberapa rangkaian kegiatan yang sudah disiapkan”. Menariknya dari informasi artikel ini adalah bahwa masyarakat sudah boleh tidak menggunakan masker, artinya pandemi telah berakhir. Tujuan publikasi artikel ini adalah untuk memberikan informasi mengenai kegiatan apa saja yang diselenggarakan pemerintah dalam rangka HUT ke-238. Hal ini dilakukan setelah di tahun sebelumnya pandemi covid-19 melanda dan memberikan pesan bahwa pandemi telah berakhir kemudian dimulainya era kebiasaan baru/new normal.

Publikasi Dokumentasi sebagai Citra Kota Metropolitan

Pekanbaru merupakan kota yang saat ini menuju pada titik terbaik pembangunannya yaitu menjadi kota metropolitan. Dalam perkembangan tersebut, untuk tetap mengedepankan budaya Melayu sebagai dasar kemajuan kota, maka Pemerintah Kota Pekanbaru membangun visi Pekanbaru Kota Metropolitan Madani. Visi ini harus dapat disosialisasikan dengan menggunakan strategi komunikasi yang tepat (Ivan, 2019). Oleh karena itu, untuk pencapaian visi yang sudah ditetapkan, maka penting melakukan publikasi informasi. Publikasi dapat dianggap sebagai penyebarluasan ide dan pendapat baik dalam layanan jasa maupun produk.

Bagi pemerintah, publikasi dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan citra yang baik

dan positif, terutama dalam masyarakat. Artinya, publikasi menjadi salah satu hal yang dapat dimanfaatkan dalam memperoleh tujuan tersebut. Publikasi yang dilakukan oleh Diskominfo Pekanbaru melalui website www.pekanbaru.go.id merupakan salah satu tujuan untuk meningkatkan citra Kota Pekanbaru di mata masyarakat. Strategi yang digunakan Diskominfo Pekanbaru dalam meningkatkan citra baik dengan menerbitkan artikel yang terindikasi dapat mengubah pandangan masyarakat tentang pemerintah Pekanbaru (Pekanbaru.go.id, 2022).

Publikasi dilakukan melalui website dalam rangka mendukung Pekanbaru sebagai Kota Metropolitan Madani. Dalam konteks ini, pemerintah Kota Pekanbaru menyepakati lima visi yang harus dicapai. *Pertama*, pemanfaatan *space* yang efektif dan efisien; *Kedua*, pembangunan dan penyediaan infrastruktur dasar yang menjadi kebutuhan masyarakat seperti jalan, air, listrik, dan jaringan telekomunikasi; *Ketiga* menghadirkan *smart city* dan *livable city*; *Keempat*, menggalang kerja sama antar Pekanbaru, Siak, Kampar, dan Pelalawan (Pekansikawan); dan *Kelima*, pemberdayaan masyarakat agar menjadi mandiri, tangguh, dan memiliki daya saing yang tinggi (Mashur, 2016).

Begitu pentingnya meningkatkan citra dalam sebuah lembaga, maka citra merupakan pendapat, perasaan atau citra publik yang sengaja diciptakan oleh perusahaan dari suatu objek, orang, organisasi atau perusahaan. Oleh karena itu, website sebagai media publikasi dalam rangka meningkatkan citra melalui informasi yang disampaikan dapat menarik kesan, perasaan, opini, dan pendapat masyarakat. Publikasi artikel yang berkaitan dengan hari jadi Pekanbaru ke-238 tahun 2022 melalui website www.pekanbaru.go.id juga dimaksudkan untuk tujuan itu. Dengan kata lain, pemerintah berusaha untuk meningkatkan citra dari pendapat masyarakat yang baik terhadap program atau kegiatan pemerintah khususnya kegiatan perayaan hari jadi Kota Pekanbaru.

Melalui website resmi Kota Pekanbaru, diunggah artikel dengan judul “Di Usia 238 Tahun, Pj. Wali Kota Sebut Pekanbaru Telah Menjelma Jadi Metropolitan”. Artikel ini menyebutkan bahwa Kota Pekanbaru menjadi ibukota yang ke-238 tahun setelah didirikan pada awalnya di Senapelan. Kota Pekanbaru telah menjadi pusat perdagangan, jasa, pendidikan dan kebudayaan Melayu”. Artikel yang dipublikasikan tersebut juga bertujuan untuk membawa Pekanbaru menjadi kota metropolitan, dengan begitu pemerintah memiliki nilai *plus* dimata

masyarakat dan citra baik akan terbentuk karena telah membawa perubahan yang baik.



Gambar 5. Berita tentang Pekanbaru Kota Metropolitan

Sumber:<https://www.pekanbaru.go.id/p/news/>

Publikasi Dokumentasi dan Promosi Budaya Pekanbaru

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang padat, memiliki luas wilayah yang cukup besar, dengan keragaman suku dan budaya. Budaya yang beragam membuat Indonesia harus bisa melestarikan dan memperkenalkan budaya daerah yang berbeda di mata dunia. Tak terkecuali dengan Kota Pekanbaru yang terkenal akan warisan budaya Melayu Riau (Nur Fadhilah, 2020). Sebagai lembaga publik yang memiliki tugas dan peran menyampaikan informasi salah satunya adalah dengan mengenalkan budaya Melayu kepada masyarakat melalui website. Pemerintah Kota Pekanbaru juga melakukan sosialisasi budaya yang meliputi beragam kegiatan seperti lomba pantun, parade tari dan bujang dara, pengembangan seni budaya daerah, dan penggunaan bahasa Melayu (Nur Fadhilah, 2020). Masyarakat juga harus mendukung, menjalankan, dan mengapresiasi hal tersebut melalui kegiatan promosi budaya Melayu pada website www.pekanbaru.go.id.

Website selain sebagai wadah publikasi juga berguna sebagai sarana promosi. Promosi yang dilakukan bukan saja tentang barang atau produk tertentu, namun juga bisa mengenalkan atau mempromosikan suatu budaya (Mahfuzhah & Anshari, 2018). Dalam hal ini publikasi yang dilakukan Diskominfo melalui website www.pekanbaru.go.id terdapat beberapa artikel yang memberitakan kegiatan hari jadi Kota Pekanbaru melalui pengenalan budaya. Pentingnya

promosi yang dilakukan sesuai dengan konsep bahwa di setiap event kegiatan yang dilakukan terdapat nilai-nilai yang dapat diambil dan dipromosikan. Pamela J Shoemaker dan Stephen D Reese menjelaskan tentang pengaruh terhadap isi liputan media bersifat internal dan eksternal. Keduanya menyebutkan, ada lima tingkat pengaruh yang dapat mempengaruhi konten berita, yaitu individu, rutinitas media, organisasi, media eksternal, dan ideologi (Krisdinanto, 2017). Dari lima tingkatan tersebut, individu adalah khalayak yang menerima informasi sehingga tertarik akan bagaimana perayaan hari jadi Kota Pekanbaru ke-238; rutinitas media website www.pekanbaru.go.id dalam mempublikasi berita atau artikel; organisasi pemerintah atau Diskominfo Pekanbaru; esktra media lain seperti Instagram; dan ideologi sebagai kepercayaan masyarakat terkait isi dari artikel atau berita tersebut.



Gambar 6. Berita Ucapan Selamat dari Menteri Melaka

Sumber:<https://www.pekanbaru.go.id/p/news/ketua>

Gambar 6 di atas merupakan salah satu contoh promosi melalui pengenalan budaya. Dalam artikel yang diterbitkan pada 9 Juni 2022 tersebut memuat informasi “Ketua Menteri Melaka Malaysia, mengucapkan selamat dalam kegiatan festival semarak pelancongan negeri Melaka 2022 dan konten promosi “Melaka for Asean” di Mall SKA Pekanbaru. Dari artikel atau pres release yang dipublikasi tersebut terdapat pesan dan tujuan tersirat bahwa menteri Malaka telah memberi ucapan selamat, yang berarti bahwa Kota Pekanbaru telah dikenal oleh masyarakat luar negara. Selain itu, dari tema festival bisa dilihat bahwa budaya Melayu merupakan budaya yang terkenal sebagai ‘*Melayu tak kan hilang di bumi*’ yang menunjukkan kedekatan dengan negara lain.



Gambar 7. Kirab Dan Display Drumband IPDN

Sumber:<https://www.pekanbaru.go.id/p/news/meriahkan>

Gambar 7 di atas merupakan salah satu bentuk artikel *press release* yang terbit pada 23 Juni 2022 yang juga memuat promosi tentang pengenalan budaya. Dalam artikel tersebut memuat informasi tentang kegiatan *kirab* yang merupakan rangkaian dari proses memeriahkan hari jadi Pekanbaru. Selain itu, juga menampilkan drumband IPDN Sumatera Barat sebagai bagian dari memeriahkan kegiatan tersebut. *Kirab* budaya merupakan sebuah acara yang umumnya dilakukan dalam rangka memperkenalkan dan melestarikan kebudayaan suatu daerah atau negara (Kirab budaya, 2022). Biasanya, *kirab* budaya melibatkan prosesi perjalanan keliling yang melibatkan berbagai elemen budaya seperti kostum tradisional, tarian, musik, seni rupa, dan pameran budaya lainnya (Wibawana, 2022).

Tujuan dari *kirab* budaya adalah untuk memperkenalkan kekayaan budaya suatu daerah kepada masyarakat luas, baik di dalam maupun di luar negeri. Melalui *kirab* budaya, masyarakat dapat mempelajari dan mengapresiasi keberagaman budaya yang ada, serta memahami nilai-nilai, tradisi, dan sejarah yang melekat dalam budaya tersebut (Tribun, 2012). Dalam perayaan hari jadi Kota Pekanbaru ke 238 *kirab* budaya dilakukan dengan tujuan untuk memperkenalkan budaya Melayu kepada khalayak luas. *Kirab* budaya yang dilakukan menjadi daya tarik tersendiri dalam kemeriahan perayaan hari jadi Kota Pekanbaru. Dari kegiatan *kirab* budaya tersebut sekaligus menunjukkan bahwa Pekanbaru memiliki budaya Melayu yang harus dilestarikan.



Gambar 8. Halaman Depan Dalam Tampilan Website

Sumber: www.pekanbaru.go.id

Gambar 8 merupakan salah satu portal website yang bertujuan sebagai promosi dan memudahkan masyarakat Pekanbaru untuk mengenal beberapa layanan yang bisa diterima. Website merupakan situs atau halaman web yang berfungsi sebagai pintu gerbang atau pusat informasi untuk mengakses berbagai informasi seperti layanan, konten, atau lainnya (Permini & Atmaja, 2022). Portal web umumnya menampilkan berbagai informasi yang disajikan dalam bentuk tautan, yang mengarahkan pengguna ke halaman-halaman yang dibutuhkan. Portal web dikembangkan untuk memfasilitasi pengguna agar dapat mengakses dengan mudah dan efisien ke informasi atau layanan tertentu (Permini & Atmaja, 2022).

Bentuk Publikasi melalui Website www.pekanbaru.go.id

Perayaan hari jadi Kota Pekanbaru ke-238 diisi dengan berbagai rangkaian kegiatan seperti rapat paripurna, lomba, program-program menarik, dan lainnya yang didokumentasikan dan dipublikasikan pada platform media online pemerintah Kota Pekanbaru, www.pekanbaru.go.id. Tujuannya, adalah untuk keterbukaan informasi dari pemerintah ke masyarakat sekaligus dapat meningkatkan citra positif. Publikasi dilakukan dilakukan dalam rangkaian kegiatan yang sengaja menyampaikan informasi untuk menarik perhatian publik (Budhirianto, 2017). Adapun bentuk- bentuk publikasi hari jadi kota Pekanbaru yang dilansir dari laman website www.pekanbaru.go.id yakni sebagai berikut:

Publikasi Dalam Bentuk *Press Release*

Publikasi dalam bentuk foto dilakukan untuk menyampaikan sebuah informasi yang dikemas menjadi *press release* ataupun berita sehingga bisa dikonsumsi masyarakat tentang kegiatan hari jadi Kota Pekanbaru. Publikasi dilakukan melalui web <http://www.pekanbaru.go.id> yang dapat diakses oleh siapa saja. *Press release* adalah sebuah cara yang dilakukan institusi maupun perusahaan untuk menjaga hubungan baik dan harmonis dengan pers melalui sebuah tulisan yang berisikan informasi dan berita penting terkait kegiatan maupun aktivitas suatu lembaga institusi maupun perusahaan. Sebuah institusi maupun perusahaan harus mampu memberikan informasi secara menarik dan bersifat positif karena melalui *press release image* (citra) dan reputasi sebuah institusi maupun perusahaan terbentuk (Fatimah, 2019).

Seperti yang ditampilkan di website pemerintah Kota Pekanbaru, yaitu sebuah *press release* aktivitas rapat perdana yang dilakukan oleh pemerintah kota Pekanbaru dalam menyambut hari jadi Pekanbaru. Rapat ini banyak dibalut dengan sejumlah rangkaian acara kegiatan yang memeriahkan hari jadi Kota Pekanbaru ke-238.



Gambar 9. Press Release Rapat Perdana Hari Jadi Pekanbaru ke-238

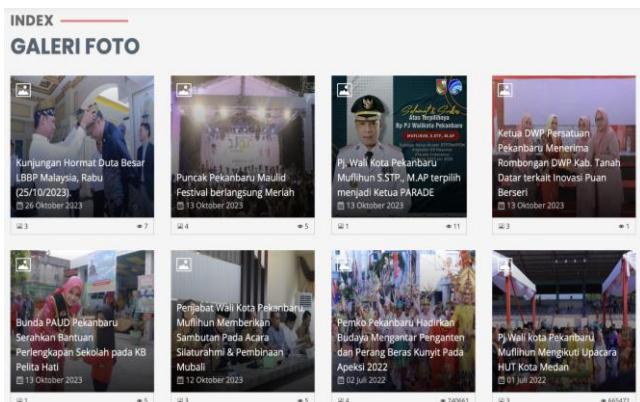
Sumber: <https://www.pekanbaru.go.id/p/news/gelar>

Terlihat pada gambar 9 terdapat *press release* yang dilakukan pemerintah pada rapat yang dihadiri oleh Asisten I Setdako Pekanbaru, Syoffaizal yang kemudian dipublikasikan melalui website www.pekanbaru.go.id. Dokumentasi ini penting dipublikasikan karena terdapat informasi bahwa pemerintah Kota Pekanbaru akan melaksanakan berbagai kegiatan dalam menyambut hari jadi Kota Pekanbaru ke-238. Adanya publikasi ini juga bertujuan untuk menarik minat masyarakat dalam mengikuti berbagai macam kegiatan berupa lomba maupun

lainnya agar perayaan hari jadi Kota Pekanbaru ke-238 dapat digelar secara meriah dan mendapat dukungan dari semua masyarakat di Pekanbaru.

Publikasi Dalam Bentuk Foto

Dalam publikasi ini pemerintah Kota Pekanbaru menempatkan dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto-foto di website resmi. Deretan dokumen foto tersebut ditempatkan dalam sebuah galeri di pilihan menu. Hal ini dimungkinkan agar pembaca mudah mencari informasi tertentu melalui sebuah foto dokumentasi.



Gambar 10. Galeri Foto Kegiatan Perayaan Hari Jadi Kota Pekanbaru

Sumber: www.pekanbaru.go.id

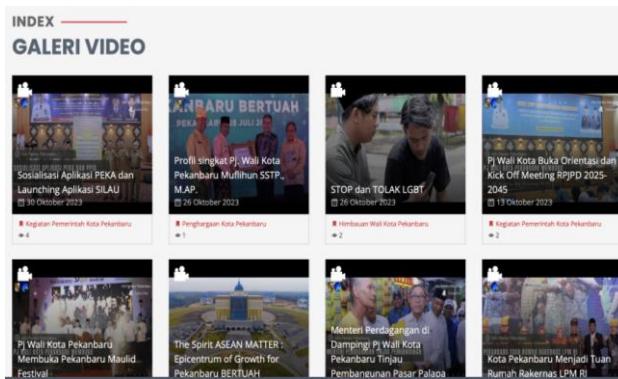
Terlihat pada gambar 10 yang ditampilkan bahwa di galeri foto terdapat dokumentasi sebuah kegiatan atau aktivitas dari pemerintah Kota Pekanbaru, salah satunya adalah dokumentasi aktivitas kegiatan hari jadi Kota Pekanbaru. Masyarakat bisa mengetahui foto dokumentasi kegiatan hari jadi Kota Pekanbaru ke-238 melalui website www.pekanbaru.go.id.

Publikasi Dalam Bentuk Video

Tidak hanya publikasi dalam bentuk foto, website pemerintah Kota Pekanbaru juga menempatkan publikasi dokumentasi video di galeri video yang bisa diakses dengan mudah oleh masyarakat. Salah satu publikasi video yang terdapat di dalam website pemerintah Kota Pekanbaru, terkait perayaan hari jadi Kota Pekanbaru, salah satunya yakni video hari jadi Kota Pekanbaru, yang dimulai dari ucapan selamat dari para tokoh sampai video opening kegiatan

hari jadi Kota Pekanbaru.

Di antara banyaknya bentuk publikasi yang terdapat pada website pemerintah Kota Pekanbaru, banyak masyarakat yang lebih dominan mengakses publikasi dalam bentuk *press release*. *Press release* dianggap lebih lengkap daripada bentuk publikasi lainnya, karena dilengkapi dengan narasi berita yang disertai data penunjang seperti foto. Masyarakat dapat dengan mudah mencerna informasi yang disebarluaskan tersebut.



Gambar 11. Galeri Video Kegiatan Perayaan Hari Jadi Kota Pekanbaru

Sumber: Pekanbaru.go.id, 2022.

Website Sebagai Media Publikasi

Website adalah salah satu dari beberapa platform online yang dimanfaatkan pemerintah Kota Pekanbaru dalam menyebarluaskan informasi terkait program pemerintah maupun informasi mengenai Kota Pekanbaru (Aisyah & Chandra Oktaviani, 2018). Website disebut juga sebagai situs web, situs, site, bahkan disebut juga portal. Website berisi kumpulan halaman web yang saling tersambung antara halaman satu dan halaman yang lainnya. Home page menandai halaman utama dalam sebuah website, sedangkan web page ialah halaman demi halaman (Abas, 2013). Website menjadi situs yang dapat dipergunakan dan diakses para pengguna internet di seluruh dunia.

Website www.pekanbaru.go.id, merupakan platform media online yang digunakan pemerintah Kota Pekanbaru untuk menyebarluaskan informasi kepada khalayak luas, terutama masyarakat Kota Pekanbaru. Website www.pekanbaru.go.id berdiri pada tahun 2003 dengan domain www.pekanbaru.go.id berdasarkan Inpres No. 3 Tahun 2003 terkait

pengembangan e-Government. Website www.pekanbaru.go.id memiliki jumlah pengunjung pada tahun 2016 sebanyak 4.734.338. Pada tahun 2020, situs web www.pekanbaru.go.id Kota Pekanbaru diakui sebagai Government Media Center terbaik di Indonesia. Media Center Kota Pekanbaru dikelola oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfoteksan) dan merupakan satu-satunya Media Center Kabupaten/Kota di Riau yang menduduki peringkat ke-7 teraktif secara nasional.

Dalam website www.pekanbaru.go.id, publikasi-publikasi dibagikan dalam bentuk press release, foto, infografis maupun video. Publikasi merupakan kegiatan sebagai penyebarluasan informasi yang dirancang untuk memperkenalkan, memperlihatkan nama dan kehormatan seseorang, kelompok, atau suatu konteks terpilih melalui media. Hal ini dilakukan dalam rangka menciptakan daya tarik khalayak. Pada dasarnya publikasi berperan sebagai upaya untuk menarik minat masyarakat mengikuti kegiatan yang direncanakan oleh sebuah lembaga sosial dan sebagainya.

Platform online pemerintah Kota Pekanbaru melalui website www.pekanbaru.go.id berperan sebagai media publikasi dan penyampaian informasi segala hal yang berkaitan dengan kegiatan pemerintah dan informasi-informasi terkait Kota Pekanbaru (Susanto dkk., 2018). Salah satu pemanfaatan website www.pekanbaru.go.id yakni sebagai media publikasi untuk menyebarluaskan segala informasi terkait perayaan hari jadi Kota Pekanbaru ke-238. Selain website www.pekanbaru.go.id pemerintah juga memanfaatkan platform media online lainnya seperti instagram, facebook, twitter dan YouTube.

Dalam website www.pekanbaru.go.id pemerintah Kota Pekanbaru melakukan publikasi yang memuat informasi terkait kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka memeriahkan perayaan hari jadi Kota Pekanbaru ke-238. Publikasi melalui website tersebut dapat menjangkau lebih banyak khalayak, terutama masyarakat Kota Pekanbaru. Sebagai kegiatan tahunan dan acara besar bagi pemerintah Kota Pekanbaru, maka informasi terkait itu harus dapat disebarluaskan agar dapat menarik partisipasi khalayak mengikuti berbagai kegiatan yang akan diselenggarakan.

Melalui website resmi ini, pemerintah Kota Pekanbaru mengunggah beberapa informasi terkait hari jadi seperti upacara, festival, lomba, serta kegiatan lainnya yang dirancang khusus

untuk merayakan hari jadi Kota Pekanbaru ke-238. Informasi ini meliputi tanggal, waktu, serta tempat pelaksanaan. Selain memiliki peran sebagai media publikasi mengenai hari jadi Kota Pekanbaru, publikasi melalui website juga dapat memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai upaya pemerintah dalam memeriahkan kegiatan tahunan ini. Publikasi kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan citra positif pemerintah di mata masyarakat (Abidin & Soegiarto, 2021) agar dapat menumbuhkan rasa kepercayaan terhadap kinerja pemerintah Kota Pekanbaru.

Dengan adanya website www.pekanbaru.go.id masyarakat tidak perlu repot-repot mencari informasi dari berbagai sumber yang berbeda. Mereka dapat dengan mudah mengakses semua informasi yang mereka butuhkan hanya dengan mengunjungi website resmi yakni "www.pekanbaru.go.id" khususnya informasi mengenai perayaan hari jadi Kota Pekanbaru ke-238. Dengan demikian, website berperan penting sebagai media publikasi yang efektif dengan menyediakan informasi yang terpercaya, akses yang mudah, dan terkini kepada masyarakat secara luas sekaligus (Latifah & Elfiandri, 2021), dapat menjadi wadah pemerintah untuk meningkatkan kegiatan saat hari jadi Pekanbaru di tahun berikut. Publikasi melalui website dalam perayaan hari jadi Kota Pekanbaru ke-238 lebih memfokuskan agar informasi tersebut dapat menjangkau lebih banyak masyarakat di Kota Pekanbaru.

SIMPULAN

Website merupakan instrumen penting untuk menyampaikan informasi resmi pemerintah Kota Pekanbaru khususnya terkait dengan kegiatan hari jadi yang ke-238. Perayaan hari jadi Kota Pekanbaru ke-238 diisi dengan berbagai kegiatan seperti upacara peringatan hari jadi Kota Pekanbaru, adanya event spesial maupun lomba-lomba yang bisa diikuti oleh seluruh masyarakat. Demikian juga dengan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan untuk memeriahkan hari jadi Kota Pekanbaru ke-238. Kegiatan yang diselenggarakan untuk memeriahkan hari jadi Kota Pekanbaru dipublikasikan melalui website www.pekanbaru.go.id. Adanya publikasi berupa press release, foto maupun video menjadi bukti bagi masyarakat bahwa pemerintah Kota Pekanbaru selalu berupaya menciptakan agenda-agenda kegiatan dalam rangka memeriahkan hari jadi Kota Pekanbaru. Publikasi melalui website www.pekanbaru.go.id menghadirkan transparansi informasi antara pemerintah dan publik,

sehingga dapat menimbulkan persepsi positif pemerintah di mata masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, W. (2013). Analisa Kepuasan Mahasiswa Terhadap Website Universitas Negeri Yogyakarta (Uny). *Manajemen*, 1–6.
- Abidin, K. Z., & Soegiarto, A. (2021). Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Publikasi Subbagian Protokol Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur. *JRK (Jurnal Riset Komunikasi)*, 12(2), 103. <https://doi.org/10.31506/jrk.v12i2.11928>.
- Agustini, F. (2020). Integrasi Nilai Karakter Melalui Permainan Tradisional Tarik Tambang Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 114. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.24513>.
- Aisyah, Y., & Chandra Oktaviani, R. (2018). Pemanfaatan Media Online Beritajakarta.Id Dalam Publikasi Program Kerja Pemprov Dki Jakarta. *Avant Garde*, 6(2), 42. <https://doi.org/10.36080/avg.v6i2.759>.
- Al-mungkarot, M. G. (2021). *Perancangan Museum Sejarah Sebagai Wisata Tepi Sungai Siak di Kota Pekanbaru* [Thesis, Universitas Islam Indonesia]. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/37958>.
- Baharuddin, T. (2020). Keterbukaan Informasi Publik: Studi Pada Keberhasilan Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Utara 2019. *Journal of Governance and Local Politics (JGLP)*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.47650/jglp.v2i2.133>.
- Berita, P., & Min, D. I. (2023). *Peran Humas Sebagai Fungsi Dokumentasi*. 5(1), 91–107.
- Budhirianto, S. (2017). Revitalisasi Fungsi Humas Pemerintah Dalam Tata Kelola Informasi Di Biro Humas Pemprov Jabar. *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, 6(2). <https://doi.org/10.31504/komunika.v6i2.1122>.
- Faizal, M., Abdillah, M. F., I.m.s, D. A. S., Setiadi, W., Octavia, D., Suhendari, W., & Soewardikoen, D. W. (2018). Penggunaan Website Portal Berita Sebagai Media Informasi untuk Mahasiswa. *Jurnal Bahasa Rupa*, 2(1), 34–42. <https://doi.org/10.31598/bahasarupa.v2i1.217>.
- Fatimah, S. (2019). Efektivitas Press Release Pemerintah Daerah Kabupaten Garut Terhadap Pembentukan Citra Pemerintahannya di Kalangan Wartawan. *Jurnal Common*, 3(1), 94–103. <https://doi.org/10.34010/common.v3i1.1952>.
- Huda, M. (2020). Website sebagai Media Informasi dan Bisnis. *JCSE: Journal of Community Website Sebagai Media Publikasi Kegiatan Perayaan Hari Jadi Kota Pekanbaru Tahun 2022* 214
Aldha Wahyuliarni, Aldino Syahputra, Muhammad Irvansyah, Muhammad Haristo Pratama, Revi Mariska, Toni Hartono

Service and Empowerment, 1(1), Article 1.

- Iranda, F. K. (2007). *Penataan Koridor Sungai Siak Pekanbaru (Sebagai Penunjang Wisata Budaya Dan Sejarah Kota Lama Senapelan)* [Other, Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Undip]. <http://eprints.undip.ac.id/1285/>
- Ivan, T. (2019). *Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Pekanbaru Dalam Mengimplementasikan Visi “Pekanbaru Kota Metropolitan Madani” (Studi Pada Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)* [Masters, Universitas Andalas]. <http://scholar.unand.ac.id/55963/>
- Kirab budaya. (2022). Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kirab_budaya&oldid=21765785.
- Kirab Budaya Melayu Raih Rekor MURI.* (t.t.). Tribunmanado.co.id. Diambil 9 Desember 2023, dari <https://manado.tribunnews.com/2012/07/08/kirab-budaya-melayu-raih-rekor-muri>.
- Krisdinanto, N. (2017). Anomali dan teori hirarki pengaruh terhadap isi media. *Komunikatif: Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.33508/jk.v3i1.1243>.
- Latifah, L., & Elfiandri, E. (2021). Manajemen Pengelola Website Www.Pekanbaru.Go.Id Sebagai Media Informasi Publik Dinas Komunikasi Informatika Statistik Dan Persandian. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi*, 3(3), 155. <https://doi.org/10.24014/jrmdk.v3i3.13335>.
- Mahfuzhah, H., & Anshari, A. (2018). Media Publikasi Humas Dalam Pendidikan. *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 137–149. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v2i2.395>.
- Mashur, D. (2016). *Strategi Pembangunan Kota Pekanbaru Menuju Kota Metropolitan Madani*. 4(2), 87–156.
- Muharam, M., & Persada, A. G. (2020). Implementasi Penggunaan Website Sebagai Media Informasi dan Promosi Guna Meningkatkan Jangkauan Pasar (Studi Kasus: Desa Sumberejo). *Automata*, 1(2), Article 2. <https://journal.uii.ac.id/Automata/article/view/15594>.
- Mutia, I. (2008). *Morfologi Kota Pekanbaru* [Universitas Gadjah Mada]. https://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/40208.
- Nadia, N. K., Sazili, Sarmiati, & Arif, E. (2022). Implementasi Keterbukaan Informasi Publik Website Sebagai Media Publikasi Kegiatan Perayaan Hari Jadi Kota Pekanbaru Tahun 2022 215 Aldha Wahyuliarni, Aldino Syahputra, Muhammad Irvansyah, Muhammad Haristo Pratama, Revi Mariska, Toni Hartono

- (Studi Pada Website Ppid Desa Sidodadi Kabupaten Mukomuko). *Jurnal Komunikatio*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.30997/jk.v8i1.5642>.
- Nupikso, D. (2015). Implementasi Keterbukaan Informasi Publik Dalam Website Pemerintah Daerah. *Jurnal Iptekkom (Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi)*, 17(2), Article 2. <https://doi.org/10.17933/iptekkom.17.2.2015.113-128>.
- Nur Fadhilah, -. (2020). *Peran Pemerintah Daerah Dalam Pelestarian Kebudayaan Melayu Di Kota Pekanbaru* [Skripsi, u]. <https://repository.uin-suska.ac.id/28172/>
- Permini, N. L. P. E., & Atmaja, I. M. W. (2022). Peran Humas Dalam Kegiatan Publikasi Online Pemerintah di Kabupaten Bandung. *Jurnal Moderat*, 8(3), 620–632.
- Pj Wali kota Pekanbaru Muflihun Pimpin Upacara Memperingati Hari Jadi Kota Pekanbaru ke-238—Pekanbaru.go.id.* (2022, Juni 23). Portal Resmi Pemerintah Kota Pekanbaru. <https://www.pekanbaru.go.id/p/galeri/foto/>
- Sa'ban, L. M. A. (2022). Keterbukaan Informasi Publik Dalam Website Pemerintah Kota Baubau. *Jisip: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 11(1), 48–57. <https://doi.org/10.33366/jisip.v11i1.2438>.
- Surentu, Y. Z., Warouw, D. M. D., & Rembang, M. (2020). Pentingnya Website Sebagai Media Informasi Destinasi Wisata di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(4), Article 4. <https://ejurnal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/31117>.
- Susanto, T. T., Kusnadi, E., & Retno, L. (2018). Penggunaan Spanduk dan Brosur Sebagai Bahan Penunjang Media Publikasi Kegiatan (Studi Pada Ibu-Ibu Pengurus Yayasan Uswatun Hasanah, Pancoran Mas Depok Jawa Barat). *Jurnal ABDIMAS BSI*, 1(3), 576–584.
- Wibawana, W. A. (t.t.). *Kirab Adalah Apa? Mari Disimak Jelang Malam 1 Suro*. detiknews. Dambil 9 Desember 2023, dari <https://news.detik.com/berita/d-6206317/kirab-adalah-apa-mari-disimak-jelang-malam-1-suro>
- Wijayanto, H. (2015). Transparansi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) Melalui Penerapan E-Budgeting (Dalam Perspektif Teori Good Governance). *The Indonesian Journal of Public Administration (IJPA)*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.52447/ijpa.v1i1.79>.
- Wulandari, S., Melay, R., & Tugiman, T. (2017). *Sejarah Perpindahan Titik Nol Kota Website Sebagai Media Publikasi Kegiatan Perayaan Hari Jadi Kota Pekanbaru Tahun 2022* Aldha Wahyuliarni, Aldino Syahputra, Muhammad Irvansyah, Muhammad Haristo Pratama, Revi Mariska, Toni Hartono 216

Pekanbaru dari Senapelan ke Jalan Jenderal Sudirman (Nomor 1) [Journal:eArticle, Riau University]. <https://www.neliti.com/publications/206492/>

Yogiswara, P. K., Noak, P. A., & Winaya, I. K. (2014). Peranan E-government dalam Mendukung Transparansi dan Keterbukaan Informasi Publik (Studi Kasus Website Resmi Pemerintah Kabupaten Klungkung). *Citizen Charter*, 1(2), 28600.

Yusep Mulyana, A. S. L. (2019). *Permainan Tradisional*.